

Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Mind Mapping* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 01 Bolong Kabupaten Karanganyar.

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *MIND MAPPING*
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA PADA SISWA KELAS IV SD
NEGERI 01 BOLONG KABUPATEN KARANGANYAR

TAHUN AJARAN 2017/2018

Titi Royani

Royanititi@gmail.com

ABSTRAK

Titi Royani. “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Mind Mapping* Untuk meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 01 Bolong Kabupaten Karanganyar Tahun Ajaran 2017/2018”. Skripsi. Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Tunas Pembangunan Surakarta.

Tujuan Penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar IPA melalui model pembelajaran kooperatif tipe *mind mapping* pada siswa kelas IV SD Negeri 01 Bolong Kabupaten Karanganyar tahun ajaran 2017/2018.

Jenis Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan secara kolaborasi antara peneliti dengan guru kelas dengan subyek penelitiannya siswa kelas IV SD Negeri 01 Bolong yang terdiri dari 13 siswa perempuan dan 10 siswa laki-laki. Penelitian dilakukan dua siklus. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, tes dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis interaktif yang terdiri dari tiga komponen analisis yaitu reduksi data, sajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Hasil presentase hasil kinerja guru selama penelitian menunjukkan adanya peningkatan skor pada tiap siklusnya, yaitu pada pra siklus nilai rata-rata skor yang diperoleh guru adalah 51% meningkat menjadi 74% pada tindakan siklus I kemudian

menjadi 92% pada tindakan siklus II. Peningkatan kinerja guru maka berdampak pada aktivitas belajar siswa yang ditunjukkan pada pra siklus nilai rata-rata 21,73% meningkat menjadi 37,67% pada tindakan siklus I dan meningkat menjadi 43,46% pada tindakan siklus II.

Peningkatan aktivitas belajar siswa maka berdampak pada hasil belajar siswa yang ditunjukkan pada pra siklus nilai rata-rata 56,62 meningkat menjadi 63,91 pada siklus I kemudian meningkat menjadi 76,95 pada tindakan siklus II.

Peningkatan aktifitas belajar siswa maka berdampak pada hasil belajar siswa yang ditunjukkan pada pra siklus nilai rata-rata 56,62 meningkat menjadi 63,91 pada siklus I kemudian meningkat menjadi 76,95 pra siklus II yang mana telah mencapai nilai Ketuntasan Kriteria Minimal (KKM) yang telah ditentukan oleh SD Negeri 01 Bolong Kabupaten Karanganyar yaitu 65.

Berdasarkan hasil perbaikan kinerja guru, keaktifan belajar siswa dan hasil belajar siswa yang meningkat, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *mind mapping* merupakan salah satu upaya meningkatkan hasil belajar IPA tentang sumber daya alam pada siswa kelas IV SD Negeri 01 Bolong Kabupaten Karanganyar TahunAjaran 2017/2018.

Kata Kunci: Hasil Belajar IPA, Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Mind Mapping*.

ABSTRACT

Titi Royani. “*IMPLEMENTING COOPERATIVE LEARNING MODEL TYPE MIND MAPPING TO INCREASE RESULT SCIENCE LEARNING ON ADITION AND SUBTRACTION ON STUDENTS CLASS IV SD NEGERI 01 BOLONG, KARANGANYAR ACADEMIC YEAR 2017/2018*”. *ESSAY. SURAKARTA: FACULTY OF TEACHER TRAINING AND EDUCATION. UNIVERSITAS TUNAS PEMBANGUNAN SURAKARTA*”.

The research of this study is to improve the learning outcomes of science through cooperative learning model type mind mapping on grade 4 students SD Negeri 01 Bolong Karanganyar District academic year 2017/2018

This Research Type is Class Action Research (CAR) conducted in collaboration between researcher with class teacher with research subject of fourth grader of SD Negeri 1 Bolong which consist of 13 female students and 10 male students. Research conducted two cycles. Methods of data collection used were observation, interview, test and documentation. Data analysis techniques use interative analysis techniques consisting of three components of analysis that is data reduction, data presentation and conclusion or verification.

The reseacrh result of the percentage of teacher performance results during the study showed an increase of score in each cycle, that is in the average score of the cycle score obtained by the teacher is 51% increased to 74% in the action cycle I then to 92% in the action siklsu II. Improvement of teacher performance hence impact on student learning activity shown in pre cycle average value of 21,73% increased to 37,67% at action of cycle I and increased to 43,46% in action cycle II. Improvement of student learning activities hence impact on student learning outcomes shown in pre cycle average value 56.62 increased to 63.91 in cycle I then increased to 76.95 on the action cycle II.

Increased student learning activity hence impact on result learn student which shown in pre cycle average value 56,62 increase become 63,91 at cycle I then increase become 76,95 pre cycle II which have reached value of Completion Minimum Criteria (KKM) which has been determined by SD Negeri 01 Bolong Karanganyar regency that is 65.

Based on the results of teacher performance improvement, student learning activity and student learning outcomes are increasing, it can be concluded that the implementation of cooperative learning model of mind mapping type is one effort to improve science learning outcomes about natural resources in grade 4 students SD Negeri 01 Bolong Karanganyar District academic year 2017/2018.

Keywords: Learning Outcomes of Science, Cooperative Learning Model Type Mind Mapping.

PENDAHULUAN

Salah satu aspek penting yang dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah dunia pendidikan. Pendidikan bagi manusia itu sangat penting bagi keseharian dan kehidupan manusia. Pendidikan seseorang akan memiliki potensi dalam melakukan segala hal dengan baik, karena pendidikan memiliki peran sebagai sarana terbaik bagi manusia untuk mengembangkan kemampuan baik dalam aspek pengetahuan, sikap, ataupun perilakunya. Pendidikan, seperti sifat sarasannya yaitu manusia, mengandung banyak aspek dan sifatnya sangat kompleks. Berdasarkan sifatnya yang kompleks itu, maka tidak sebuah batasan pun cukup memadai untuk menjelaskan arti pendidikan secara lengkap. Pendidikan justru mempunyai tugas untuk meyiapkan siswa untuk hari esok. Sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang dituangkan dalam UU nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, yaitu: Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab pendidikan diharapkan menjadi wahana bagi siswa terutama mata pelajaran IPA untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar. Mata pelajaran IPA merupakan suatu ilmu yang membahas tentang gejala-gejala alam yang disusun secara sistematis berdasarkan pada hasil percobaan dan pengamatan yang dilakukan oleh manusia, IPA tidak bisa hanya berbentuk sebuah konsep saja namun pembelajaran IPA secara praktek juga harus diterapkan di dalam kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran IPA tersebut sebab pembelajaran belum dapat berjalan secara maksimal pada siswa kelas IV SD Negeri 01 Bolong hal tersebut dapat terlihat pada kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang masih dibawah 65. Sedangkan kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan dalam mata pelajaran IPA minimal 65 yang terjadi karena pembelajaran selama ini lebih

mengarah pada guru yang lebih menggunakan cara yang konvensional dalam pembelajarannya yaitu dengan metode ceramah.

Keberhasilan proses pembelajaran tidak terlepas dari kemampuan guru mengembangkan model pembelajaran yang berorientasi pada proses pembelajaran yang efektif yang melibatkan siswa. Agar dapat mengembangkan model pembelajaran yang efektif maka setiap guru harus memiliki pengetahuan yang memadai. Penggunaan model pembelajaran yang tepat dapat mendorong tumbuhnya rasa senang siswa terhadap pelajaran, menumbuhkan dan meningkatkan motivasi dalam mengerjakan tugas, memberikan kemudahan bagi siswa untuk memahami pelajaran sehingga memungkinkan siswa mencapai hasil belajar yang lebih baik. Sebagaimana kita tahu bahwa keberhasilan mengajar guru utamanya adalah terletak pada terjadi tidaknya peningkatan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hal itu melalui pemilihan model pembelajaran yang tepat guru dapat memilih atau menyesuaikan model pembelajaran dengan karakteristik materi pelajaran yang disajikan. Belajar yang kita harapkan bukan sekedar mendengar, memperoleh atau menyerap informasi yang disampaikan guru. Belajar harus menyentuh kepentingan siswa secara mendasar. Belajar harus dimaknai sebagai kegiatan pribadi siswa dalam menggunakan potensi pikiran dan nuraninya baik terstruktur maupun tidak terstruktur untuk memperoleh pengetahuan, membangun sikap dan memiliki ketrampilan tertentu.

Peran guru disini adalah guru dituntut untuk mendidik siswa dengan menggunakan alat bantu atau model pembelajaran yang bervariasi dengan tujuan agar siswa di dalam kegiatan belajar mengajarnya tidak cepat bosan dan dapat meningkatkan motivasi dan semangat belajar siswa. Salah satunya yaitu guru dapat menggunakan model kooperatif tipe *mind mapping* dengan tujuan penggunaan model kooperatif tipe *mind mapping* dapat mempermudah siswa dalam memahami materi sekaligus dapat mengukur pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari.

Berdasarkan masalah ini, peneliti melakukan penelitian secara langsung melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *mind mapping* sebagai salah satu model yang akan diteliti peneliti dalam pembelajaran IPA. Peneliti mencoba mencari solusi agar pembelajaran IPA tidak hanya berkembang secara teori namun mampu di aplikasikan oleh siswa sebagai hasil belajar mereka. Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *mind mapping* dalam kegiatan belajar pembelajaran IPA diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan semangat belajar siswa sekaligus juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa, karena dapat membuat siswa merasa senang dan tidak bosan dalam mengikuti pelajaran. Siswa juga lebih mudah dalam menerima, memahami, mengingat dan meamnggil informasi yang telah didapatkan.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Mind Mapping* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 01 Bolong Kabupaten Karanganyar Tahun Ajaran 2017/2018”.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK sudah dikenal lama dalam dunia pendidikan. Istilah dalam bahasa inggris adalah *Classroom Action Research* (CAR). PTK merupakan bagian dari penelitian tindakan (*Action Research*) yang dilakukan oleh guru dan dosen dikelas (sekolah dan perguruan tinggi) tempat ia mengajar yang bertujuan memperbaiki dan meningkatkan kualitas dan kuantitas proses pembelajaran. Lokasi Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilakukan di SD Negeri 01 Bolong Kabupaten Karanganyar. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 01 Bolong Kabupeten Karanganyar. Siswa kelas IV terdiri dari 23 siswa yang terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan. Penelitian ini menggunakan strategi model siklus yaitu pra siklus, siklus I dan siklus II. Adapun langka-langkah pelaksanaan PTK dilakukan melalui 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi (Suharsimi Arikunto, 2006 :17-21).

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti ada empat teknik yaitu Observasi, instrument yang dibutuhkan meliputi lembar observasi kinerja guru dalam proses pembelajaran dan lembar observasi aktivitas siswa. 2) Wawancara, dilakukan kepada guru untuk mengetahui permasalahan apa saja yang terjadi di dalam kelas. 3) Tes, penelitian ini digunakan untuk mengukur hasil belajar IPA materi sumber daya alam. 4) Dokumentasi, penelitian ini digunakan untuk mengetahui data awal dari hasil evaluasi kemampuan siswa dan data-data lain dari hasil evaluasi yang dilakukan pada siklus I dan siklus II dalam pembelajaran IPA. Dokumentasi ini juga berisi foto-foto kegiatan pelaksanaan penelitian tindakan kelas dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran.

HASIL PENELITIAN

1. Temuan Hasil Observasi Kinerja Guru

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah diperoleh, dapat ditemukan adanya peningkatan hasil belajar dalam proses pembelajaran IPA materi sumber daya alam dengan model pembelajaran kooperatif tipe *mind mapping*.

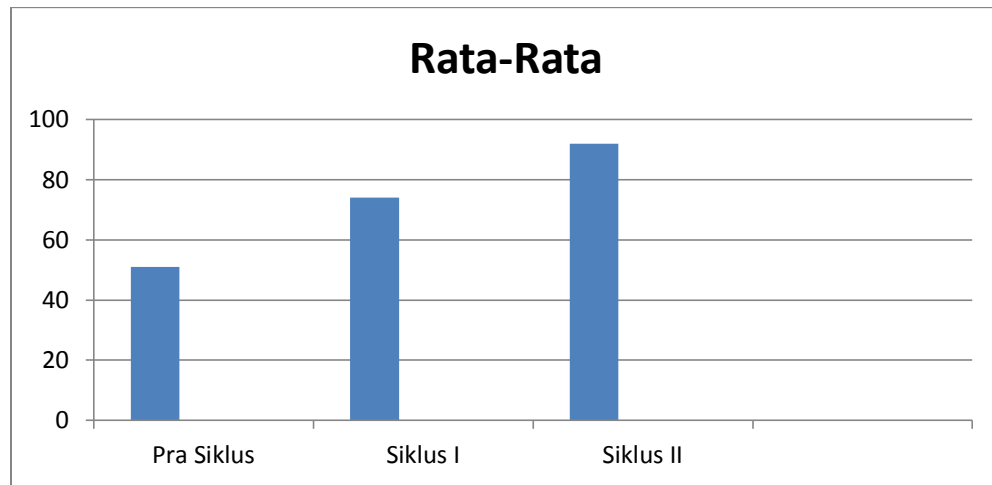
Adapun peningkatan kinerja guru kelas IV SD Negeri 01 Bolong dalam proses pembelajaran IPA materi sumber daya alam dengan model pembelajaran kooperatif tipe *mind mapping* sebagai berikut:

Tabel 1. Rekapitulasi Nilai Rata-Rata Kinerja Guru Pada Pra Siklus, Siklus I, Siklus II

Hasil Kinerja Guru	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
Rata-rata	51%	74%	92%
Kriteria	Cukup	Baik	Sangat Aktif

Berdasarkan hasil tabel di atas diketahui bahwa kinerja guru mengalami peningkatan. Nilai rata-rata hasil observasi guru pada pra siklus 51% siklus I sebesar 74% dan siklus II sebesar 92%. Peningkatan tersebut membuktikan bahwa

pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *mind mapping* dapat meningkatkan kinerja guru. Peningkatan kinerja guru pada pra siklus, siklus I, siklus II dengan model pembelajaran kooperatif tipe *mind mapping* dapat disajikan pada gambar dibawah ini.



Gambar 1. Grafik Rekapitulasi Nilai Rata-Rata Kinerja Guru Pada Pra siklus, Siklus I, Siklus II.

2. Tinjauan Hasil Aktivitas Belajar Siswa Materi Sumber Daya Alam Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Mind Mapping

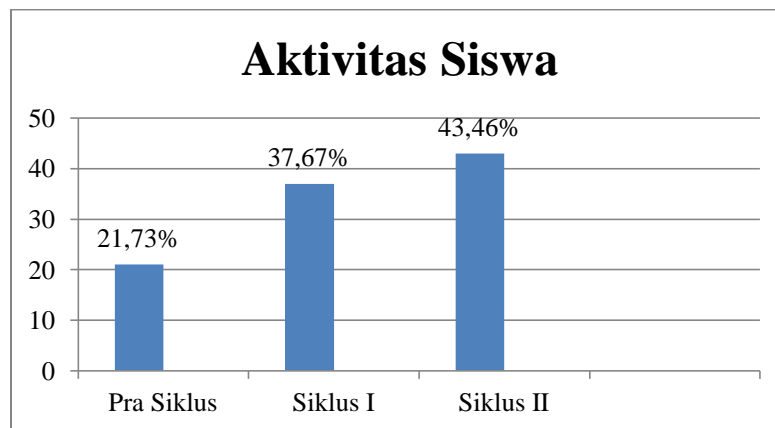
Berdasarkan hasil observasi pelaksanaan aktivitas belajar siswa yang dilaksanakan terdiri dari pra siklus, siklus I, siklus II. Pelaksanaan pra siklus dilaksanakan pada hari Selasa 27 Maret 2018 dan Rabu 28 Maret 2018. Siklus I dilaksanakan pada hari Selasa, 03 April 2018 dan Rabu 04 April 2018. Siklus II dilaksanakan pada hari Selasa, 10 April 2018 dan Rabu, 11 April 2018. Berdasarkan hasil penelitian diatas akan dibahas secara menyeluruh mulai dari pra siklus, siklus I dan siklus II menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *mind mapping* yang diterapkan oleh guru pada mata pelajaran IPA materi sumber daya alam pada siswa kelas IV SD Negeri 01 Bolong telah dapat dibuktikan melalui aktivitas belajar siswa.

Berikut merupakan data dari aktivitas belajar siswa kelas IV mulai dari pra siklus, siklus I dan siklus II.

Tabel 2. Hasil Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa

No	Hasil Aktivitas Siswa	Penelitian		
		Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1.	Disiplin Dalam Mengikuti Pelajaran	1 (4,34%)	3 (13,04%)	4 (17,39%)
2.	Rasa Hormat dan Perhatian	4 (17,39%)	7 (30,43%)	9 (39,13%)
3.	Ketelitian dan Tanggung Jawa	10 (43,47%)	16 (69,56)	17 (73,97%)
	Rata-Rata	21,73%	37,67%	43,46%

Berdasarkan diatas hasil peningkatan aktivitas belajar siswa dapat dilihat pada pra siklus diperoleh rata-rata aktivitas siswa sebesar 21,73% kemudia pada siklus I diperoleh rata-rata aktivitas siswa sebesar 37,67% dan pada siklus II rata-rata sebesar 43,46%. Peningkatan aktivitas belajar siswa kelas IV SD Negeri 01 Bolong dapat dilihat pada gambar di bawah ini



Gambar 2. Grafik Peningkatan Aktivitas Siswa Dari Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II.

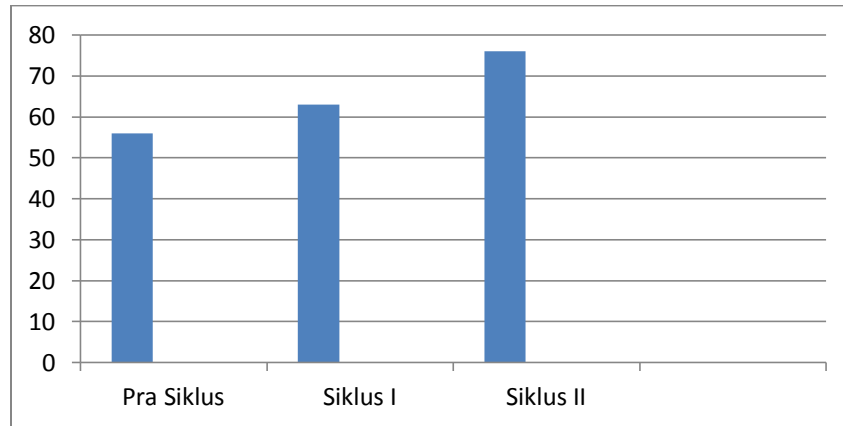
3. Hasil Belajar IPA Materi Sumber Daya Alam Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Mind Mapping*

Meningkatnya kinerja guru dan aktivitas belajar siswa pada proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *mind mapping* maka hasil belajar pembelajaran IPA materi sumber daya alam pada siswa kelas IV SD Negeri 01 Bolong meningkat. Berdasarkan hal tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3. Rekapitulasi Nilai Rata-Rata Pembelajaran IPA Materi Sumber Daya Alam Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 01 Bolong Pada Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II.

Pembelajaran IPA Materi Sumber daya Alam	Pra Siklus	Setelah Dilaksanakan Tindakan	
		Siklus I	Siklus II
Nilai Rata-rata	56,62	63,91	76,95

Berdasarkan tabel diatas, terbukti bahwa nilai rata-rata hasil belajar IPA materi sumber daya alam mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut nilai rata-rata pada pra siklus 56,62 meningkat pada siklus I menjadi 63,91 dan meningkat pada siklus II sebesar 76,95. Peningkatan tersebut membuktikan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *mind mapping* dapat meningkatkan hasil belajar IPA materi sumber daya alam. Peningkatan dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 3. Grafik Peningkatan Nilai Rata-Rata Siswa Pada Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa salah satu upaya untuk meningkatkan hasil belajar IPA materi sumber daya alam pada siswa kelas IV SD Negeri 01 Bolong yaitu dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *mind mapping*. Berdasarkan hasil tersebut terjadi karena dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *mind mapping* dapat mempermudah siswa dalam memahami materi yang disampaikan guru dalam proses pembelajaran selain itu siswa juga lebih semangat dan aktif dalam proses pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran IPA materi sumber daya alam.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *mind mapping* dapat meningkatkan hasil belajar IPA materi sumber daya alam pada siswa kelas IV SD Negeri 01 Bolong Kabupaten Karanganyar Tahun Ajaran 2017/2018. Peningkatan hasil belajar dapat dilihat dari hasil evaluasi setiap siklus yang mengalami peningkatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa:

1. Kinerja guru pada kegiatan pra siklus menunjukkan nilai rata-rata 51% kemudian dilakukan perbaikan pada kinerja guru siklus I menunjukkan nilai rata-rata 74% dan pada siklus II menunjukkan nilai rata-rata 92%.

2. Aktivitas siswa pada kegiatan pra siklus menunjukkan nilai rata-rata 21,73% kemudian dilakukan perbaikan pada aktivitas siswa pada siklus I menunjukkan nilai rata-rata 37,67% dan pada siklus II menunjukkan nilai rata-rata 43,46%.
3. Peningkatan ketuntasan belajar siswa pada kegiatan pra siklus sebanyak 9 siswa atau 39,13% dari 23 siswa. Siklus I ketuntasan belajar siswa sebanyak 11 siswa atau 47,82% dan ketuntasan belajar siswa pada siklus II sebanyak 21 siswa atau 91,30% dari 23 siswa.

Berdasarkan hasil perbaikan kinerja guru, keaktifan belajar siswa dan hasil belajar siswa yang meningkat, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *mind mapping* merupakan salah satu upaya meningkatkan hasil belajar IPA tentang sumber daya alam pada siswa kelas IV SD Negeri 01 Bolong Kabupaten Karanganyar tahun ajaran 2017/2018.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan, implikasi diatas maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Siswa hendaknya ikut berperan aktif dalam proses pembelajaran dan rajin belajar agar bisa memperoleh hasil belajar yang optimal

2. Bagi Guru

Guru hendaknya mengusahakan proses belajar yang aktif dan menyenangkan di dalam kelas yang akan membantu siswa dalam menyerap materi pelajaran dan model pembelajaran kooperatif tipe *mind mapping* dapat dipakai sebagai salah satu model pembelajaran khususnya dalam pembelajaran IPA.

3. Bagi Sekolah

Kepala sekolah hendaknya mendorong para guru agar dalam mengajar menggunakan model yang tepat. Khususnya pembelajaran IPA untuk meningkatkan hasil pembelajaran IPA materi sumber daya alam dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *mind mapping*.

4. Bagi Peneliti

Bagi peneliti berikutnya yang tertarik terdapat penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *mind mapping* pada mata pelajaran lainnya. Berdasarkan hal ini untuk membuktikan bahwa metode *mind mapping* tidak hanya dapat digunakan pada mata pelajaran IPA saja tetapi bisa digunakan dalam mata pelajaran yang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi VI*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Aqib, Zainal. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: CV. Yrama Widya.
- Daryanto & Syaiful Karim. 2017. *Pembelajaran Abad 21*. Yogyakarta: Gava Media
- Darsono. 2000. *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang: IKIP Press.

Biodata Penulis

Nama : Titi Royani
Tempat, Tanggal Lahir : Karanganyar, 12 Desember 1995
Alamat : Jetu RT 02 RW 02 Tegalgede Karanganyar
No. HP : 085725287930

